



## **Pentingnya Penyuluhan, Sosialisasi Dan Edukasi Covid-19 Di Wilayah RW 02 Desa Sindanglaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang**

**Raka Angwas Putra Ganda<sup>1</sup>, Babay Suhaemi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [rakaangwasputraganda14@gmail.com](mailto:rakaangwasputraganda14@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [babaysuhaemi@uinsg.ac.id](mailto:babaysuhaemi@uinsg.ac.id)

### **Abstrak**

Virus corona atau Covid-19 adalah keluarga besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Covid-19 sudah menjalar masuk ke negara Indonesia pada awal Januari 2020. Sejak Januari, virus corona jenis baru ini diumumkan dapat menular antar manusia, dan sudah menjalar di berbagai negara di belahan dunia. Untuk itu kita harus selalu waspada agar tidak tertular atau menularkan Covid-19 ke orang lain karena semua orang punya risiko dapat tertular penyakit ini. Kegiatan penyuluhan, sosialisasi dan edukasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang penanggulangan, pencegahan Covid-19, sehingga warga masyarakat lebih paham dan mengerti bagaimana mencegah, menghadapi, dan menangani kasus Covid-19 yang sampai saat ini kasusnya terkadang meningkat dan menurun secara signifikan. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan penyuluhan, sosialisasi dan edukasi di wilayah RW 02 Desa Sindanglaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang dapat disimpulkan bahwa warga masyarakat dapat mempraktikkan dan menjaga protokol kesehatan dengan ketat agar terhindar dari wabah Covid-19 serta dapat mencegah penyebarannya yang sangat luas dan juga terhindar dari informasi-informasi yang hoax (berita bohong) setelah diadakannya kegiatan ini.

**Kata Kunci:** Covid-19, Penyuluhan, Sosialisasi, Edukasi.

### **Abstract**

*Corona virus or Covid-19 is a large family of viruses that can infect birds and mammals, including humans. Covid-19 has spread to Indonesia in early January 2020. Since January, this new type of corona virus has been announced to be able to spread between humans, and has spread to various countries around the world. For that we must always be vigilant so as not to contract or transmit Covid-19 to others because everyone has a risk of contracting this disease. This outreach, socialization and education activity*

*aims to provide information to the public about the prevention and prevention of Covid-19, so that citizens better understand and understand how to prevent, deal with, and deal with Covid-19 cases, which until now cases sometimes increase and decrease significantly. . Based on the results of the implementation of counseling, socialization and education in the RW 02 area of Sindanglaya Village, Tanjungsiang District, Subang Regency, it can be concluded that the community members can practice and maintain strict health protocols to avoid the Covid-19 outbreak and can prevent its very wide spread and also avoid the spread of COVID-19. hoax information (fake news) after this activity was held.*

**Keywords:** Covid-19, Counseling, Socialization, Education.

## A. PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020 dunia dikagetkan dengan munculnya wabah yang belum diketahui penyebabnya. Hal ini berawal dari laporan dari China kepada *World Health Organization* (WHO) terdapat 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di akhir tahun 2019. Dugaan awal hal ini terkait dengan pasar seafood Huanan yang ternyata tidak hanya menjual berbagai macam hewan laut tetapi juga menjual hewan-hewan liar yang tak layak dikonsumsi manusia. Pada 10 Januari 2020 penyebab wabah ini mulai diidentifikasi dan didapatkan kode genetiknya yaitu virus corona baru. Penelitian selanjutnya menunjukkan hubungan yang dekat dengan virus corona penyebab Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) yang mewabah di Hongkong pada tahun 2003, hingga WHO menamakannya sebagai novel corona virus (nCoV19).

Virus corona atau Covid-19 adalah keluarga besar virus yang dapat menginfeksi burung dan mamalia, termasuk manusia. Menurut World Health Organization (WHO), virus ini mengakibatkan penyakit mulai dari flu ringan hingga infeksi pernapasan yang lebih parah seperti MERS-CoV dan SARS-CoV. Pada Januari 2020, virus corona diumumkan dapat menular dari manusia ke manusia. Dan sejak saat itu, virus ini mulai menyebar ke berbagai negara di dunia. Jumlah pasien yang terjangkit dan yang meninggal dunia terus bertambah seiring berjalannya waktu.

Covid-19 sudah menjalar masuk ke negara Indonesia pada awal Januari 2020. Hal ini dipertegas oleh Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia (UI), Pandu Riono. Dan pada 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia. Hanya saja, identifikasi kasus pertama pada awal Maret itu sudah merupakan transmisi lokal dan bukan penularan kasus dari luar negeri. Masuknya virus tersebut sangat mungkin terjadi melalui pintu-pintu gerbang di beberapa wilayah di Indonesia.

Sejak Januari, virus corona jenis baru ini diumumkan dapat menular antar manusia, dan sudah menjalar di berbagai negara di belahan dunia. Untuk itu kita harus selalu waspada agar tidak tertular atau menularkan Covid-19 ke orang lain karena semua orang punya risiko dapat tertular penyakit ini.

Kegiatan penyuluhan, sosialisasi dan edukasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang penanggulangan, pencegahan Covid-19, sehingga mereka lebih paham dan mengerti bagaimana mencegah, menghadapi, dan menangani kasus Covid-19 yang sampai saat ini kasusnya meningkat dan menurun secara signifikan.

Target Sasaran dari penyuluhan, sosialisasi dan edukasi ini adalah masyarakat luas khususnya masyarakat di RW 02 Desa Sindanglaya. Hal ini dikarenakan masyarakat adalah sasaran utama yang paling membutuhkan edukasi mengenai mencegah, menghadapi, dan menangani Covid-19, agar lebih paham dan mengerti bagaimana mencegah, menghadapi dan menangani kasus Covid-19 yang sampai saat ini kasusnya meningkat dan menurun cukup signifikan. Sehingga menjadi penting pemberian edukasi ini kepada masyarakat luas agar sedikit tercerdaskan dan tidak mudah termakan hoax (berita bohong) tentang isu Covid-19 ini.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Terkait perkembangan virus corona tersebut, akhirnya pemerintah membuat kebijakan sebagai langkah pertama yaitu berupa anjuran *social distancing*. Ini dimaknai bahwa pemerintah menyadari sepenuhnya penularan dari Covid-19 ini bersifat droplet percikan lendir kecil-kecil dari dinding saluran pernapasan seseorang yang sakit yang keluar pada saat batuk dan bersin. Oleh karena itu, pemerintah menganjurkan kepada siapapun yang batuk dan yang menderita penyakit influenza untuk menggunakan masker, tujuannya untuk membatasi percikan droplet dari yang bersangkutan. Karenanya sangat penting untuk disadari bersama dari seluruh komponen masyarakat untuk tidak melaksanakan kegiatan yang mengerahkan banyak orang dalam satu tempat yang tidak terlalu luas dan menyebabkan kerumunan. Hal ini dianggap sebagai salah satu upaya yang sangat efektif untuk mengurangi sebaran virus. Dari hal tersebut kami melakukan penyuluhan, sosialisasi dan edukasi mengenai Covid-19 ini ke beberapa ibu-ibu yang sedang mengantar anak-anaknya mengaji dengan diskusi, memberi penjelasan dan wawancara mengenai hal tersebut.

Studi hukum dalam pembahasan ini menggunakan pendekatan hukum normatif dan pendekatan kasus. Pendekatan hukum dilakukan dengan meninjau Undang-undang Nomor 6 tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan, Fatwa Majelis Ulama Indonesia, dan pendekatan kasus wabah virus corona di masyarakat. Sosialisasi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan literatur dan empiris. Data yang didapat melalui analisis undang-undang dan fenomena sosial yang terjadi di

masyarakat. Selain dengan melakukan pengujian fakta di lapangan sebagai das sein terhadap teori hukum dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah sebagai pedoman yang berlaku atau das sollen.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang hampir seluruh negara di dunia selama dua tahun terakhir. Pandemi ini disebabkan oleh virus corona yang termasuk dalam keluarga besar virus yang menyerang sistem pernafasan. Pandemi ini terus mengalami peningkatan sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 sekarang ini. Salah satu penyebab peningkatan ini adalah rendahnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terutama masyarakat desa atau pedesaan terhadap Covid-19. Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi secara terus-menerus sebagai bentuk upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Upaya pencegahan dapat dilakukan dengan berbagai cara baik terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu upaya pencegahan yakni adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan dan sosialisasi. Penyuluhan dan sosialisasi dilakukan dengan membagikan poster edukasi mengenai Covid-19. Poster yang dibuat dan dibagikan memuat informasi pentingnya menerapkan disiplin 5M Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mencuci Tangan dan Mengurangi Mobilitas dan Interaksi. Poster cara mencuci tangan yang bersih untuk mencegah penyebaran virus corona melalui tangan dan Poster manfaat vaksin yang merupakan salah satu cara untuk menangkal virus Covid-19 serta menjaga kekebalan kelompok (*herd immunity*). Poster juga dibuat semenarik mungkin dan mudah untuk dipahami oleh warga masyarakat.

Edukasi protokol kesehatan dalam bentuk poster berupaya membantu masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan pada masa pandemi Covid-19. Poster tersebut dibagikan kepada warga masyarakat sekitar, dipasang pada posko penanganan Covid-19 dan pada papan informasi Desa.



**Gambar 1.** Poster Ayo Disiplin Jalankan Protokol Kesehatan



**Gambar 2.** Poster Cara Mencuci Tangan Yang Bersih



**Gambar 3.** Poster Manfaat Vaksinasi Covid-19

Penyuluhan, sosialisasi dan edukasi dilaksanakan secara langsung dengan warga masyarakat agar informasi penyuluhan dan sosialisasi tentang wabah covid-19 dan cara pencegahannya tersampaikan secara maksimal.

Penyuluhan, sosialisasi dan edukasi protokol kesehatan di Wilayah RW 02 Desa Sindanglaya serta pembagian masker karena warga masyarakat sangat membutuhkan informasi akibat dari kekurangan akan sosialisasi dan penyuluhan terhadap protokol kesehatan di wilayah RW 02 akan mengakibatkan banyaknya masyarakat yang tidak menerapkan protokol kesehatan salah satunya tidak memakai masker yang jika mana dilakukan secara terus menerus akan mengakibatkan tertular wabah covid-19 untuk itu kami melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya terhadap salah satu pencegahan tersebut, serta kami juga memberikan masker gratis sebagai salah satu upaya pencegahan.



**Gambar 4.** Pembagian Masker



**Gambar 5.** Pemberian Poster Tentang Covid-19

Dengan adanya kebijakan *physical distancing* serta tidak diperbolehkannya mengumpulkan masyarakat pada satu tempat, sosialisasi dilakukan dengan mendatangi masyarakat yang sedang melakukan kegiatan salah satunya pada gambar 4 dan 5 dilaksanakan pada saat warga masyarakat mengantar dan menunggu anak-anaknya mengaji di Madrasah Diniyah At-Sarul Waqifin serta menempelkan poster pada tempat-tempat strategis dan mudah dilihat yakni pada papan informasi, tempat umum, dan lain-lain. Hal ini dapat membantu masyarakat khususnya masyarakat dengan kemampuan yang rendah dalam akses mencari informasi yang dibutuhkan tentang Covid-19 dan cara pencegahannya.



**Gambar 6.** Penempelan Poster Edukasi di Papan Informasi

Vaksinasi merupakan salah satu untuk mencegah terpaparnya wabah Covid-19. Di Desa ini lebih tepatnya pada RW 02, masyarakat belum semua melakukan vaksinasi

karena pekerjaan sehari-hari bertani, buruh tani dan berkebun, serta banyak warga masyarakat yang sudah lansia yang tidak bisa datang ke tempat vaksinasi serta kurangnya sosialisasi akan pentingnya vaksinasi yang merupakan tindakan pencegahan terhadap Covid-19.

Adapun manfaat yang didapatkan setelah melakukan vaksinasi yaitu:

a. Mencegah terkena atau mengalami gejala Covid-19 berat

Dalam dokumen Frequently Asked Question (FAQ) Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 yang diunggah dalam laman resmi Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Kementerian Kesehatan (Kemkes) RI, dijelaskan bahwa vaksinasi Covid-19 memang tidak membuat kita 100 persen kebal dari Covid-19. Tapi, vaksinasi Covid-19 akan mengurangi dampak yang ditimbulkan jika kita tertular Covid-19.

Vaksinasi adalah proses di dalam tubuh, di mana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut, maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksinasi terjadi biasanya dengan pemberian vaksin.

Sebagaimana manfaat dari vaksin lainnya, vaksin Covid-19 bermanfaat untuk memberi perlindungan tubuh agar tidak jatuh sakit akibat Covid-19 dengan cara menimbulkan atau menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh.

Oleh sebab itu, meski sudah divaksin Covid-19, kita direkomendasikan tetap menjalankan protokol kesehatan (prokes), yakni memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak untuk mencegah penularan virus corona.

b. Melindungi orang lain

Vaksinasi Covid-19 bisa mencegah kita menyebarkan virus corona ke orang lain. Jika cakupan vaksinasi tinggi dan merata di suatu daerah, maka akan terbentuk kekebalan kelompok (*herd immunity*).

Kekebalan kelompok merupakan situasi di mana sebagian besar masyarakat terlindung atau kebal terhadap penyakit tertentu sehingga menimbulkan dampak tidak langsung (*indirect effect*), yaitu turut terlindunginya kelompok masyarakat yang rentan dan bukan merupakan sasaran vaksinasi.

Kondisi tersebut hanya dapat tercapai dengan cakupan vaksinasi yang tinggi dan merata.

Sebagian besar ahli percaya setidaknya butuh 70 persen dari populasi untuk divaksin demi mencapai kekebalan kelompok.

c. Menghentikan penyebaran Covid-19

Pada dasarnya, vaksinasi diadakan bukan hanya bertujuan untuk memutus rantai penularan penyakit dan menghentikan wabah, tetapi juga dalam jangka panjang mengeliminasi atau bahkan memusnahkan penyakit itu sendiri.

Tujuan vaksinasi ini kiranya juga disematkan untuk penyakit Covid-19 akibat virus corona.

d. Membantu melindungi generasi selanjutnya

Melansir Mayo Clinic, manfaat vaksin Covid-19 salah satunya adalah mencegah virus corona menyebar dan bereplikasi, yang memungkinkannya bermutasi dan mungkin menjadi lebih kebal terhadap vaksin.

Dengan menurunkan laju infeksi Covid-19 dan memutus mata rantai pandemi Covid-19, kita pun dapat melindungi generasi selanjutnya dari penderitaan panjang terinfeksi penyakit ini. Hal ini terbukti dari catatan sejarah yang sudah terjadi. Dulu ada banyak penyakit yang disebabkan oleh virus bisa menyebabkan banyak mematikan. Dengan adanya vaksin, penyakit dapat dikendalikan. Jadi kita adalah generasi yang hidup dari perjuangan vaksinasi generasi sebelumnya.



**Gambar 7.** Proses Pengantrian Vaksinasi



**Gambar 8.** Proses Pendaftaran, Screening, Vaksinasi dan Pengambilan Kartu



#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kesehatan merupakan faktor yang sangat penting pada saat ini, penyebaran virus Covid-19 naik dan turun dilihat dari laporan perminggu pada kegiatan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Untuk sebab itu sebagai warga masyarakat wajib mentaati protokol kesehatan yang sangat ketat agar terhindar dari wabah Covid-19 untuk diri sendiri dan juga untuk orang lain.

Penyuluhan, sosialisasi dan edukasi wajib dan harus dilakukan agar warga masyarakat tidak lupa dan selalu menerapkan protokol kesehatan.

Kegiatan ini mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat, dimana warga masyarakat sangat membutuhkan informasi yang jelas dan benar terkait Covid-19. Banyaknya informasi mengenai wabah Covid-19 yang simpang siur ataupun hoax (berita bohong) banyak bermunculan di tengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan penggalan informasi kepada masyarakat sebelum dan sesudah diadakannya penyuluhan dan sosialisasi, tentunya terdapat perbedaan yang mengarah pada kondisi positif. Masyarakat lebih memahami akan pentingnya pengetahuan tentang Covid-19, gejala, penularan, dan langkah-langkah pengobatan serta pencegahan yang harus dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi penyebaran virus.

Tindakan pencegahan terhadap Covid-19 mulai diterapkan oleh masyarakat setelah pelaksanaan sosialisasi. Masyarakat sadar akan penerapan dan pembiasaan perilaku hidup sehat seperti menjaga kebersihan, disiplin memakai masker, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir, menyediakan *hand sanitizer*, disinfektan di rumah serta tempat-tempat umum, menjaga jarak, mengurangi aktivitas di luar rumah sebagai upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 dan melakukan vaksinasi.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai Covid-19 diharapkan dapat terus dilakukan secara rutin agar warga masyarakat paham betul mengenai cara mengatasi wabah Covid-19.

Dibutuhkan adanya kerjasama antara pemerintah setempat, institusi kesehatan dan lainnya guna memberikan edukasi serta melakukan pengawasan mengenai jalannya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi serta edukasi dapat dilakukan secara nyata dan berlanjut terus menerus dengan turun langsung ke lapangan sehingga masyarakat dapat lebih merasakan manfaat dari kegiatan tersebut.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan penyuluhan, sosialisasi dan edukasi di wilayah RW 02 Desa Sindanglaya Kecamatan Tanjungsiang Subang dapat disimpulkan bahwa warga masyarakat dapat mempraktikkan dan menjaga protokol kesehatan dengan ketat agar terhindar dari wabah Covid-19 serta dapat mencegah penyebarannya yang sangat luas dan juga terhindar dari informasi-informasi yang hoax (berita bohong) setelah diadakannya kegiatan tersebut.

### **2. Saran**

Program kegiatan penyuluhan, sosialisasi dan edukasi mengenai Covid-19. Sebaiknya kegiatan tersebut tidak hanya dilaksanakan satu atau dua kali saja tetapi terus menerus sehingga akan menumbuhkan kebiasaan yang positif serta mengurangi penyebaran virus Covid-19.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Pertama penulis mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT yang mana telah melimpahkan nikmat kesehatan. Terimakasih juga kepada Pusat pegabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberi kesempatan untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS). Ucapan terimakasih juga kepada kedua orangtua yang selalu memberi semangat dan dorongan untuk melaksanakan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya ucapan terimakasih di sampaikan kepada Bapak Babay Suhaemi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan terimakasih atas nasihat, dukungan dan bimbingannya yang telah diberikan selama kegiatan KKN-DR ini. Serta Ucapan Terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Sindanglaya, Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang dan Bapak Ketua RW 02 dan juga kepada Bapak Ketua RT 06-09 yang telah memberikan ijin melaksanakan Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR), tidak lupa juga Tokoh-tokoh masyarakat/agama dan warga masyarakat Desa Sindanglaya yang telah bersedia menerima dan membantu kami selama melaksanakan program KKN-DR.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Kompas.com. 2020. *Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari*. <https://amp.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari> diakses pada tanggal 05 September 2021 pukul 06.33 WIB.

Kompas.com. 2020. *WHO Umumkan Virus Corona sebagai Pandemi Global Kamis, 12 Maret 2020*. <https://www.kompas.com/global/read/2020/03/12/001124570/who-umumkan->

[virus-corona-sebagai-pandemi-global](#) diakses pada tanggal 05 September 2021 pukul 06.34 WIB.

Liputan6.com. 2020. *6 Fakta Menarik Soal Pasar Seafood Huanan, Lokasi yang Diduga Awal Penyebaran Virus Corona*. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4167365/6-fakta-menarik-soal-pasar-seafood-huanan-lokasi-yang-diduga-awal-penyebaran-virus-corona> diakses pada tanggal 05 September 2021 pukul 06.35 WIB.

Kompas.com. 2021. *4 Manfaat Vaksin Covid-19 Yang Perlu Dipahami*. [https://health.kompas.com/read/2021/06/27/120400768/4-manfaat-vaksin-covid-19-yang-perlu-dipahami?page=all&jxconn=1\\*1sb2nzy\\*other\\_jxampid\\*WmNCdmw4ZVJkSXY1aU03Tmh6NVNGcW5LWXk2aVZft0lVf82SUEVmk0bjllcWpPLUxta3BxeGJENnV2Z1ItSw..#page2](https://health.kompas.com/read/2021/06/27/120400768/4-manfaat-vaksin-covid-19-yang-perlu-dipahami?page=all&jxconn=1*1sb2nzy*other_jxampid*WmNCdmw4ZVJkSXY1aU03Tmh6NVNGcW5LWXk2aVZft0lVf82SUEVmk0bjllcWpPLUxta3BxeGJENnV2Z1ItSw..#page2) diakses pada tanggal 05 September 2021 pukul 11.56 WIB.